



HUBUNGAN PERHATIAN DARI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA SD KOTA BENGKULU

Pristiana Irza

SD Negeri 60 Kota Bengkulu, Indonesia

E-mail: pitiyakcub@gmail.com

Article Info

History Articles

Received:

September 24, 2020

Accepted:

October 2, 2020

Published:

December 31, 2020

Keywords:

Parents; Family;

Learning outcomes;

Intelligence;

Children's Education

Abstrak

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN 60 Kota Bengkulu Lubuklinggau. Menggunakan korelasi kuantitatif. Menggunakan sampel sebanyak 55 siswa. Teknik dalam mengumpulkan data menggunakan teknik kuesioner dan teknik dokumentasi. Teknik dalam analisis datanya dengan menerapkan rumus "Product Moment Correlation" dan "Double Correlation". Hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dari $r_{xy} = 0,51542$, $r_{xy} = 0,26566$, t hitung 3,2944. Simpulannya bahwa: adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN 60 Kota Bengkulu.

The purpose of carrying out this research is to determine the relationship between parental attention to the learning outcomes of class II SDN 60 Kota Bengkulu Lubuklinggau. Using quantitative correlation. Using a sample of 55 students. Techniques in collecting data using questionnaires and documentation techniques. Techniques in data analysis by applying the formula "Product Moment Correlation" and "Double Correlation". The results of the study showed a significant relationship between parental attention to learning outcomes. This is evidenced by $r_{xy} = 0.51542$, $r_{xy} = 0.26566$, t count 3.2944. The conclusion is that: there is a significant relationship between parental attention to the learning outcomes of class II SDN 60 Kota Bengkulu students

PENDAHULUAN

Era milenial sekarang ini, peran orang tua menjadi hal yang diperlukan oleh peserta didik. Lemahnya Perhatian dari orang tua terhadap peserta didik mampu memicu timbulnya hal yang negatif terhadap peserta didik. Berdasarkan data hasil survey, observasi, dan wawancara yang telah dilaksanakan, orang tua yang merupakan komponen utama dalam mendidik anak, cenderung lemah atau kurang untuk memperhatikan peserta didik. Hal ini terlihat dari banyaknya temuan kasus yang terjadi akibat adanya kelalaian dan ketidak perhatian orang tua, hal ini menyebabkan peserta didik cenderung untuk terjerumus ke arah yang negatif semisal kecanduan *gadget*, kurangnya interaksi sosial dengan teman seusianya, dan dewasa terlalu dini

Masalah-masalah tersebut, diperkuat lagi dengan adanya data survey dari Common Sense mengungkapkan bahwasanya anak yang berusia 4 tahun telah memiliki piranti *mobile* sendiri denan atau tanpa memiliki pengawasan dari orang tua Kasus-kasus lain yang diakibatkan kurangnya perhatian orang tua juga dialami oleh peserta didik di SDN 60 Kota Bengkulu. Berdasarkan pengalaman dan temuan peneliti dari bulan Agustus sampai dengan Desember 2018, dan telah dilakukan observasi awal beserta dengan

wawancara bahwa hampir semua siswa kelas II melakukan kesalahan-kesalahan yang dapat mengganggu kegiatan proses pembelajaran. Seperti halnya temuan pada saat jam kedatangan ke sekolah, terdapat peserta didik terlambat datang ke, peserta didik yang tidak menyelesaikan pekerjaan rumah di rumah, peralatan belajarnya yang kurang lengkap, peserta didik mengenakan atribut sekolah yang tidak rapi.

Proses wawancara dengan peserta didik mengenai masalah-masalah yang telah diketemukan, peserta didik mengungkapkan bahwa tindakan *indisipliner* tersebut erat kaitannya dengan lemah atau kurangnya perhatian orang tua terhadap peserta didik di rumah. Peserta didik mengungkapkan bahwa orang tua kurang peduli dengan diri peserta didik, seperti halnya peserta didik saat menghadapi evaluasi bulanan orang tua kurang mengingatkan untuk belajar, orang tua kurang peduli dengan tugas peserta didik, orang tua jarang menasehati jika mereka melakukan kesalahan, orang tua kurang mendukung mereka untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah, dan lain-lain. Padahal menurut Tafsir (2014: 23) orang tua merupakan guru pertama dan yang paling utama bagi anak. Sebagaimana orang tua yang dikatakan sebagai guru pertama bagi anak, karena

lewat merekalah anak mendapatkan pendidikan pertamanya, dan juga besarnya pengaruh yang diberikan dalam membentuk watak anak.

Masalah ini diakibatkan karena orang tua sibuk dengan aktifitas atau pekerjaannya. Sehingga mengakibatkan lemah atau kurangnya perhatian orang tua pendidikan dan kegiatan peserta didik. Dampak panjangnya ialah menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah atau menurun. sudut pandang psikologi menyatakan bahwa anak yang mendapatkan cinta dan kasih sayang besar dan juga perhatian orang tua selama masa tumbuh kembangnya, ternyata memiliki kecerdasan dan kesehatan lei baik daripada anak yang tumbuh disebuah rumah panti dan terpisah dari kedua orang tuanya Chatib (2012: 34).

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas II. Ditunjukkan berdasarkan skor signifikansi (*sig*) dalam perhitungan lebih kecil dari pada 0.05, yaitu 0.005 ($0.005 < 0.05$), serta ditunjukkan dengan $F_{hitung} 8,616 > F_{tabel} 4,05$. Terdapat adanya hubungan yang signifikan perhatian orang tua dengan prestasi belajar peserta didik. berdasarkan jbaran hasil penelitian di atas, peneliti

tertarik melakukan penelitian lanjutan mengenai Korelasi Perhatian dari Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 60 Kota Bengkulu.

Berdasarkan latar belakang yang telah jabarkan sebelumnya, rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN 60 Kota Bengkulu?”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN 60 Kota Bengkulu, maka peneliti menggunakan metode korelasi ganda untuk mengetahui adakah hubungan antar variabel. Menurut Hariyadi (2009: 132) bahwa dalam dunia stastistik pendidikan, korelasi adalah hubungan antara variabel-variabel yang sifatnya kuantitatif. Sejalan dengan pendapat tersebut Riduwan (2012: 141) menyatakan bahwa, penelitian korelasi ganda berfungsi untuk menemukan besarnya hubungan antara variabel-variabel yakni, bebas (X) atau dengan variabel terikat (Y).

Sugiyono (2011: 80) memberikan pengertian bahwasanya populasi merupakan bagian general yang terbagi

atas objek/subjek dan memiliki kualitas serta memiliki karakteristik yang telah ditentukan oleh penulis yang selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan. Fraenkel dan Wallen menyatakan dalam Winarni (2011: 94), bahwa: “Populasi merupakan kelompok siswa yang menarik peneliti, kelompok siswa tersebut kemudian dijadikan peneliti sebagai objek dalam menggeneralkan hasil dari penelitian”.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II SDN 60 Kota Bengkulu

Tabel Daftar Siswa

Kelas	Kategori		Total
	Perempuan	Laki-Laki	
IIA	12	5	17
IIB	13	6	19
IIC	13	6	19
			55

Sampel diambil dengan teknik *cluster sampling* (area sampling). Teknik ini digunakan bila karakteristik yang diukur dalam setiap populasi tidak tersedia seluruhnya, dikarenakan terdapat kendala seperti besarnya ukuran populasi, terbatasnya dana dan waktu. *Cluster sampling* dilaksanakan berdasarkan dua tahapan. Tahapan pertama yakni menentukan sampel daerah, tahapan selanjutnya yakni tahapan adalah kedua menentukan sampel secara sampling (Sugiono, 2011: 83).

Tahap pertama menentukan populasi, yaitu kelas II SDN 60 Kota Bengkulu yang terdiri dari kelas IIA, IIB, IIC Menurut Arikunto dalam Winarni (2010: 176) sebagai acuan perihal pemilihan sampel, bila jumlah subyek yang akan diteliti kurang dari 100 orang maka akan lebih baik bila diambil semuanya, namun bila jumlah subyek penelitain yang akan diteliti di atas 100 orang maka jumlah sampel yang digunakan sejumlah 10% - 15%, atau sebanyak 20% - 25%. maka yang dijadikan sampel pada penelitian yakni sebanyak 55 peserta didik atau semua populasi diambil.

Pengukuran perhatian orang tua sebelum digunakan perlu adanya pengujian kelayakan. ada dua bagian yang pokok berkaitan dengan pengujian suatu instrumen yakni pengujian validitas dan pengujian reliabilitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Angket

Validitas Angket Perhatian Orang Tua (Variabel X)

Penghitungan validitas instrumen ini digunakanlah rumus *product moment*. Data dianalisis didapatkan berdasarkan hasil uji instrumen berupa angket perhatian orang tua yang berisi 40 soal pernyataan. sesudah diperolehnya data, maka dilaksanakan validasi berbantuan *Excel*. validan

dihitung menggunakan kriteria validitas. Winarni (2011: 178) bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ data dinyatakan valid, namun bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid berdasarkan taraf signifikan 5% yakni 0,361 (r_{tabel}), diperoleh data bahwa 32 butir soal instrumen memiliki r_{hitung} berada pada kisaran 0,36488 – 0,76593. Berdasarkan data inilah berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen angket 32 yang diuji dapat dikatakan valid, sedangkan 8 butir soal instrumen memiliki r_{hitung} berada pada kisaran kurang dari 0,361 yaitu -0,1363 – 0,35647 maka instrumen angket dianggap tidak valid.

Uji Reabilitas Angket

Reliabilitas Angket Perhatian dari Orang Tua (Variabel X)

Tes reliabilitas angket perhatian dari orang tua dilakukan dengan 32 soal yang telah melewati proses validasi. Tes reliabilitas ditentukan dengan rumus *Alpha*. Tes reliabilitas (r_{11}) apabila $r_{11} \geq 0,70$, instrumen dikatakan reliabel, bila nilai $r_{11} < 0,70$, maka dinyatakan tidak reliabel (tidak dapat dipercaya). didapatkanlah $r_{11} = 0,8943$. Maka 32 item instrumen angket perhatian orang tua dinyatakan telah reliabel.

Pembahasan

Uji hipotesis dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* didapatkan hasil $r_{hitung} 0,51542 > r_{tabel} 0,349$, $r^2_{xy} 0,26566$, $t_{hitung} 3,2944$ dan $t_{tabel} 2,042$. menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. dapatlah ditarik sebuah simpulan bahwa H_{a1} diterima dengan kata lain adanya hubungan perhatian dari orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN 60 Kota Bengkulu. Jika dipersentasekan bahwa perhatian orang tua memiliki sumbangsi sebesar 26,6% terhadap hasil belajar peserta didik kelas II SDN 60 Kota Bengkulu.

Diketahui bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan dengan hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Chatib (2012: 34) yang mengungkapkan bahwa anak yang mendapatkan cinta dan kasih sayang besar dan juga perhatian orang tua selama masa tumbuh kembangnya, ternyata memiliki kecerdasan dan kesehatan lei baik daripada anak yang tumbuh disebuah rumah panti dan terpisah dari kedua orang tuanya. Semakin tingginya perhatian dan kasih sayang dari orang tua maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh seorang anak. Ditambah lagi pendapat Epstein dalam Rozi (2012) menjelaskan bahwa perhatian dari orang tua seperti keterlibatan dalam kegiatan pendidikan

anak di sekolah dapat diukur berdasarkan karakteristik keluarganya. Kalangan pekerja dan kalangan yang melibatkan ibu dalam bekerja penuh waktu, termasuk ke dalam kriteria kurang memberikan perhatian yang semestinya kepada anak-anak mereka. Dalam hal ini orang tua pada jenjang SD cenderung lebih terlibat aktif dalam pendidikan anak dibandingkan dengan ketrlibatkan orang tua di jenjang pendidikan tinggi.

Adanya hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN 60 Kota Bengkulu. Dapat ditarik sebuah simpulan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat diketahui perhatian orang tua memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki perhatian yang besar dari orang tuanya dan kecerdasan moral yang baik akan memperoleh hasil belajar yang baik. Menurut Slameto (2010: 54) terdapat faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari belajar yakni faktor internal dan faktor eksternal, orang tua yang merupakan bagian dalam keluarga termasuk dalam faktor eksternal.

Hasil belajar tidak ditentukan oleh faktor dari dalam atau dari diri siswa saja, tetapi juga faktor dari luar yang salah satunya dipengaruhi oleh orang tua.

Sehubungan itu juga dalam kegiatan pembelajaran menurut Hamalik (2008: 163) hasil belajar dinilai dari tiga aspek yang salah satunya yaitu aspek afektif. Aspek afektif berkenaan dengan sikap siswa yang termasuk juga kecerdasan moral siswa. Ditambah pendapat Syarbini (2014: 19) yang mengatakan bahwa pendidikan keluarga mempunyai peranan yang sangat penting untuk perkembangan watak, karakter, dan diri seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan pendapat para ahli tersebut, memperlihatkan bahwa adanya hubungan yang signifikan dari perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN 60 Kota Bengkulu

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya keterkaitan antara perhatian yang diberikan dari orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN 60 Kota Bengkulu dengan $rx_1y = 0,51542$, $r^2 = 0,26566$, dan $t_{hitung} = 3,2944 > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan sebesar 5% yakni 2,042. Variabel perhatian orang tua memberikan sumbangansi pada variable hasil belajar siswa yakni 26,6%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan simpulan yang telah dibuat maka terdapat saran-saran yakni: 1) bagi orang tua, hendaknya lebih meningkatkan perhatiannya terhadap anak, sehingga anak dapat lebih baik dalam belajarnya. Terutama dalam memantau efektifitas jam belajar di sekolah; 2) bagi pihak sekolah terutama guru-guru diharapkan dapat mengembangkan perhatian terhadap siswa di dalam maupun di luar kegiatan pembelajaran; 3) bagi penulis berikutnya, untuk meneliti dengan mengeksplorasi penelitian ini dan melibatkan variabel-variabel lainnya yang memiliki keterkaitan dengan faktor hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chatib, Munif. 2012. *Orang tuanya Manusia*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyadi, Moh. 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Kusumawati, Eni. 2008. *Hubungan Antara Intensitas Pemberian Reward Dengan Kecerdasan Moral Pada Siswa Kelas X dan XI SMA Muhammadiyah Empat Yogyakarta*. Skripsi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Riduwan. 2010. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rozi, Ahmad Fahrur. 2012. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak*. *Sabeuleleu, Adriana*. 2016. *Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV. Basic Education; Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2821-2830
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Syarbini, Amirulloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Winarni, Endang, W. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: Putri Media.